

## Pemberdayaan Perempuan Pedesaan Melalui Optimalisasi Kreativitas Berbasis Produk Unggulan Bambu Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Keluarga

Vadilla Mutia Zahara<sup>1\*</sup>, Rah Adi Fahmi Ginanjar<sup>2</sup>, Stannia Cahaya Suci<sup>3</sup>,  
Cep Jandi Anwar<sup>4</sup>, Deswita Herlina<sup>5</sup>

[vadillamutia@untirta.ac.id](mailto:vadillamutia@untirta.ac.id)<sup>1\*</sup>, [rah.adi@untirta.ac.id](mailto:rah.adi@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [stanniacs@untirta.ac.id](mailto:stanniacs@untirta.ac.id)<sup>3</sup>,

[cepjandianwar@untirta.ac.id](mailto:cepjandianwar@untirta.ac.id)<sup>4</sup>, [deswitaHerlina@untirta.ac.id](mailto:deswitaHerlina@untirta.ac.id)<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Received: 13 07 2021. Revised: 19 01 2022. Accepted: 16 03 2022.

**Abstract** : According to the BKKBN, family welfare indicators can meet basic needs such as food, clothing, and housing. Currently, it is not only men who play a role in the family economy, but women also have a role in helping to improve the family's economy. Especially during Covid-19 where the average family income has decreased. The purpose of this service is to optimize the creation of village women through the use and innovation of superior bamboo products as a way to take part in improving the family economy. This service is carried out in the target village located in Pasuluhan Village, Walantaka District, Serang Banten. The method of implementing this service is carried out by conducting counseling with community development in a persuasive and educative manner and mapping participants regarding the business interests of village women, including women and youth groups. The results of the implementation of this service include the innovation of bamboo products in Pasuluhan village, the positive response, and motivation of village women to become entrepreneurs according to their interests and expertise.

**Keywords** : Women empowerment, Creativity optimization, Superior bamboo product, Family economic improvement

**Abstrak** : Indikator kesejahteraan keluarga menurut BKKBN yaitu dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang dan perumahan. Saat ini, bukan hanya pria yang berperan dalam perekonomian keluarga, akan tetapi perempuanpun memiliki andil dalam membantu peningkatan ekonomi keluarga. Terutama pada saat Covid-19 dimana pendapatan rata-rata keluarga mengalami penurunan. Tujuan dari pengabdian ini adalah mengoptimalkan kreativitas yang dimiliki perempuan pedesaan melalui pemanfaatan dan inovasi produk unggulan bambu sebagai sebagai salah satu cara untuk ikut andil dalam peningkatan prekonomian keluarga. Pengabdian ini dilaksanakan pada Desa binaan yang berada di Desa Pasuluhan Kecamatan Walantaka Serang Banten. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan dengan *community development* secara persuasif dan edukatif serta dilakukan *mapping* kepada peserta terkait minat usaha perempuan desa diantaranya ibu-ibu dan pemuda karang taruna. Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah adanya inovasi produk bambu di desa pasuluhan, adanya respon positif serta motivasi perempuan desa untuk berwirausaha sesuai dengan minat dan keahlian yang dimiliki.

**Kata kunci :** Pemberdayaan perempuan pedesaan, Optimalisasi kreativitas, Produk unggulan bambu, Peningkatan perekonomian keluarga

## **ANALISIS SITUASI**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat adalah dari aspek perekonomian. Secara umum, kondisi perekonomian suatu daerah dikatakan sejahtera dapat tercermin dari kondisi perekonomian keluarga yang sehat. Suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, agama, interaksi lingkungan, dan peranan dalam masyarakat (BKKBN, 2015). Saat ini, bukan hanya kepala keluarga dalam hal ini adalah pria yang berperan dalam kesejahteraan ekonomi keluarga, akan tetapi perempuan-pun memiliki andil dalam membantu kondisi kesejahteraan perekonomian keluarga. Terutama pada kondisi covid-19 saat ini dimana pendapatan keluarga cenderung menurun, karena turunnya permintaan terhadap barang dan jasa. Hal ini membuat para perempuan pedesaan berkeinginan untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Perempuan dapat membantu meningkatkan pendapatan mulai dari ikut berkebun, berdagang, dan dengan mengasah kemampuan dan kreativitasnya agar menciptakan suatu usaha baru yang bernilai ekonomis (Tindangen et al., 2020) Berdasarkan hasil survei dan pelaksanaan pengabdian sebelumnya di Desa Pasuluhan Kecamatan Walantaka Serang Banten sebagian besar perempuan desa Pasuluhan beraktivitas sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, sehingga ketika adanya pandemi covid-19 saat ini, penghasilan utama untuk menghidupi keluarga bergantung pada penghasilan suami, yang saat ini pun sedang mengalami penurunan.

Adapun perempuan yang sudah bekerja sebelumnya yaitu sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) ataupun buruh pabrik. Para perempuan lebih memilih menjadi TKW untuk mendapatkan penghasilan yang lebih, guna anak-anak dan suaminya di desa. Menurut salah satu masyarakat desa, di desa Nangka Bugang ini yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga adalah wanita/istrinya sebagai TKW di negeri orang. Akan tetapi tidak dipungkiri, perempuan yang memilih menjadi TKW, kehilangan peran dan waktunya sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga (Kumalasari, 2011). Maka dari itu, perlu alternatif usaha agar perempuan tetap dapat ikut andil dalam kesejahteraan ekonomi keluarga, tetapi tetap dapat menjalankan perannya sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga.

Perempuan yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luang, namun juga mereka ingin meningkatkan taraf kehidupannya sendiri maupun keluarganya. Menurut (Aswiyati,

2016) bahwa perempuan di pedesaan bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja. Apabila pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran yang harus dilakukan oleh perempuan selain pekerjaan domestik. (Rizkia, N, 2017). Berdasarkan data dikelurahan Pasuluhan dan pengamatan sebelumnya dalam melaksanakan pengabdian masyarakat kegiatan desa Binaan 2019-2020 potensi sumberdaya di desa tersebut sebagian besar adalah pertanian, perkebunan, dan kerajinan terutama bambu. Hal ini merupakan modal awal untuk dapat mengembangkan potensi desa melalui sektor unggulannya untuk membuka peluang baru terutama bagi perempuan untuk ikut andil dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini juga sejalan dengan rencana pemerintah daerah dengan pembagian wilayah (WP) Kota Serang yang tertuang pada Dokumen RPI2JM Bidang PU Cipta karya, Desa Pasuluhan dan Kawasan Kecamatan Walantaka akan menjadi daerah pengembangan kawasan industri dan pertanian lahan kering (Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2017, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka persoalan yang menjadi prioritas utama adalah pemberdayaan kreativitas berbasis produk unggulan daerah yang sasaran utamanya adalah perempuan dengan fokus implementasi, aspek pemberdayaan sumber daya manusia untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Peran wanita untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, mengharuskan perempuan desa memiliki *skill* atau kemampuan untuk meningkatkan serta dapat menghasilkan suatu produk yang dapat dijadikan usaha baru (Kurniawanto & Anggraini, 2019). Akan tetapi tidak semua perempuan pedesaan mau belajar dan mencoba untuk berwirausaha. Keterbatasan wawasan tentang usaha mejadi kendala bagi masyarakat khususnya perempuan memulai usaha.

Produk Bambu merupakan satu dari banyaknya produk yang dihasilkan dari desa Pasuluhan yang berpotensi menjadi produk unggulan daerah, akan tetapi hasil produk ini baru dipasarkan ke pasar sekitar daerah walantaka, ciruas dan kalodran Serang. Selain itu hasil bambu yang dihasilkan belum memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga perlu kiranya untuk mengenalkan pemanfaatan pada aspek teknologi untuk meningkatkan nilai jual suatu produk. Suatu usaha perlu melakukan berbagai inovasi serta diversifikasi produk serta mampu beradaptasi pada perkembangan teknologi seperti *E-Commerce*, sehingga mampu menjangkau pasar yang lebih besar (Ramdansyah, A.D, Zahara, V.M, Suci, 2020). Selain itu menurut (Duwi

et al., 2019) perlu adanya diversifikasi pada suatu produk agar hasilnya menjadi suatu nilai tambah.

### SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan perempuan di Desa Pasuluhan dan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh tim pelaksana untuk menyelesaikan permasalahan prioritas kepada masyarakat baik aspek manajerial, Aspek Teknologi Pemasaran/Distribusi serta Aspek Peningkatan Kapasitas Teknologi (Proses Produksi) (Zahara et al., 2020) sebagai berikut.

Melalui beberapa metode pendekatan *Community Development*, pelatihan yang bersifat persuasif dan edukatif, diskusi serta *mapping* yang disesuaikan dengan target dan tujuan kegiatan, maka tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi, Target dan Metode

No	Tujuan Program Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra	Jenis Implementasi
1	Peningkatan pemahaman perempuan desa tentang kewirausahaan dan Peningkatan Motivasi masyarakat untuk berwirausaha	<i>Community development</i> , Persuasif dan edukatif (Memberikan motivasi dengan menampilkan video inspiratif suksesnya perempuan desa untuk berwirausaha)	Peserta menyimak dan aktif terlibat dalam penyampaian pendapat serta informatif dalam menyampaikan kondisi yang terjadi	Aspek Sumberdaya Manusia
2	Peningkatan pemahaman perempuan desa tentang aspek digitalisasi marketing produk unggulan desa (Bambu)	<i>Community development</i> , Persuasif dan Edukatif (Edukasi dan Tutorial/Praktek langsung mengenai pemasaran digital)	Peserta menyimak dan mempraktekan digitalisasi marketing	Aspek teknologi
3	Pemahaman perempuan desa mengenai gambaran peningkatan pendapatan pada era pandemi covid-19	<i>Community development</i> , Persuasif dan Edukatif (Memberikan gambaran dan	Peserta menyimak dan aktif terlibat dalam penyampaian pendapat serta informatif dalam	Aspek Manajerial

		tips mengelola keuangan yang baik)	menyampaikan kondisi yang terjadi	
4	Peningkatan skill/ Keahlian perempuan desa untuk memulai usaha baru	<i>Mapping, Community development</i> dan Persuasif (Mapping keahlian untuk menemukan usaha yang cocok dan sesuai dengan kreativitas	Peserta didata oleh panitia mengenai minat dan hobi. Peserta menyampaikan pendapat terkait minat untuk memulai usaha baru.	Aspek Sumberdaya Manusia

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dan tahapan pada pelaksanaan pengabdian pemberdayaan perempuan desa, dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut ini:

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

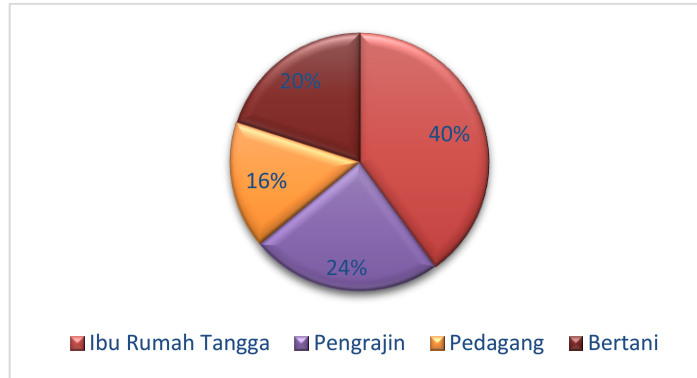
No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan	Survei lokasi dan sasaran, menjalin komunikasi dengan mitra, identifikasi masalah dan rencana solusi permasalahan	Surat izin pelaksanaan pengabdian dari Kelurahan Pasuluhan
2	Pelaksanaan	Pelaksanaan pelatihan pemberdayaan perempuan	Terlaksananya pelatihan pemberdayaan perempuan desa melalui peningkatan kreativitas berbasis produk unggulan daerah yang diikuti oleh 25 peserta perempuan desa Pasuluhan Banten
3	Evaluasi	Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan	Respon positif dari peserta pelatihan (Kuisisioner)
4	Pelaporan	Laporan pelaksanaan	Laporan hasil yang telah dievaluasi

## HASIL DAN LUARAN

Hasil kegiatan Perberdayaan perempuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pemberdayaan kreativitas berbasis produk unggulan daerah, dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut.

Persiapan Kegiatan Survei lokasi dan sasaran peserta, yaitu dilaksanakan di Desa Nangka Bugang Kelurahan Pasuluhan Kecamatan Walantaka Serang Banten dengan sasaran yaitu perempuan desa yang telah memiliki usaha ataupun yang belum memiliki usaha dan berkeinginan untuk memulai usaha baru, survei ini dilakukan untuk mengetahui jenis pekerjaan

peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta yaitu perempuan desa khususnya ibu-ibu, berdasarkan hasil survei awal mengetahui jenis pekerjaan, rata-rata perempuan desa pasuluhan beraktivitas sebagai ibu rumah tangga, beberapa lainnya beraktivitas sebagai pengrajin, bertani serta berdagang.



Gambar 1. Data Profesi Perempuan Desa Pasuluhan

Kegiatan pelatihan meliputi : 1) Kegiatan dilaksanakan dengan mengikuti protokol covid-19 yaitu memakai masker, menggunakan hand sanitizer serta memeriksa suhu tubuh peserta sebelum memulai kegiatan. 2) Pembukaan diisi dengan sambutan Lurah Pasuluhan dengan melibatkan Ketua RT Desa Nangka Bugang, Ketua DKM, serta beberapa tokoh masyarakat setempat yang ikut hadir dan ikut berpartisipasi. 3) Pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu ibu Hj. Fidziah yang merupakan tokoh pemberdayaan perempuan Serang - Banten dan aktivis organisasi perempuan di Banten mengenai peningkatan perekonomian perempuan desa. 4) Sesi Diskusi dan tanya jawab dengan peserta pemberdayaan perempuan desa. 5) *Mapping* keahlian perempuan desa serta diskusi terkait minat peserta memulai usaha baru. 6) Penutupan.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan



Gambar 3. Pemaparan Materi dan Diskusi



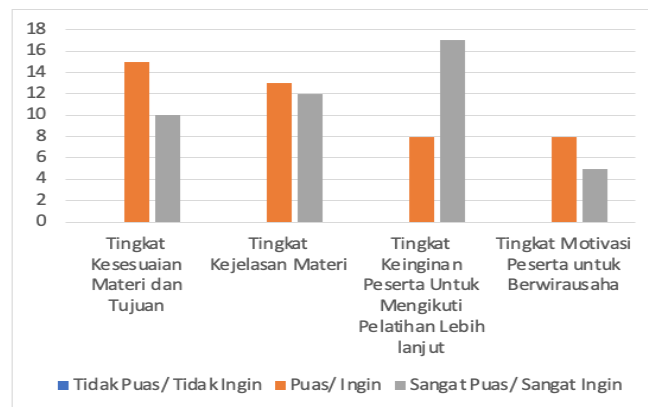
Gambar 4. Mapping Keahlian/Minat Usaha



Gambar 5. Foto Bersama Ibu-ibu Pasuluhan

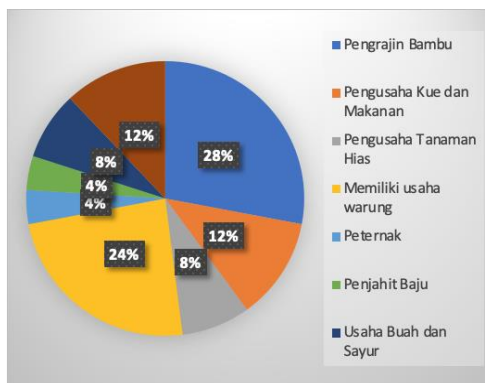
Evaluasi Hasil Keberhasilan pelaksanaan program pelatihan pemberdayaan perempuan desa dilihat dari beberapa tolok ukur sebagai berikut.

Tanggapan dan umpan balik peserta dilakukan dengan pengamatan serta pengisian survei yang dilakukan peserta pasca pelatihan. Hal tersebut dilakukan untuk melihat seberapa jauh peserta memahami isi materi yang disampaikan narasumber. Dari hasil survei pasca pelatihan, menunjukkan hasil yang positif baik kesesuaian materi, penyampaian narasumber dan pemahaman peserta pada proses pelatihan, selanjutnya adalah keinginan peserta untuk mengikuti program sejenis dengan tema yang berbeda.



Gambar 6. Respon Kepuasan Peserta

Adanya motivasi dan keinginan peserta untuk memulai usaha baru. Luaran dari pelatihan pemberdayaan perempuan desa ini adalah meningkatnya motivasi peserta, meningkatnya keterampilan peserta dalam mencari ide baru dengan memanfaatkan produk unggulan daerah khususnya bambu bagi perempuan yang bekerja sebagai pengrajin dan pedagang serta meningkatkan keinginan peserta untuk memulai usaha baru bagi peserta yang belum memiliki usaha. Berdasarkan hasil *mapping* pada saat pelaksanaan, didapatkan hasil bahwa beberapa minat peserta adalah dibidang kerajinan tangan seperti keinginan peserta untuk mengembangkan produk bambu, minat selanjutnya yaitu keinginan peserta dalam mengembangkan keahlian memasak seperti membuat kue dan masakan khas Banten, selain itu minat dari sisi pertanian, keinginan peserta untuk mengembangkan tanaman hias seperti bunga-bunga, mengingat sektor tanaman hias sedang *booming* pada saat ini, hal ini pun didukung oleh salah satu program Kelurahan Pasuluhan untuk menjadi rintisan Kampung Hijau di Banten.



Gambar 7. Jenis Minat Usaha

Inovasi Produk Unggulan Bambu Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan. Sejalan dengan tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu mengoptimalkan kreativitas perempuan pedesaan dengan memanfaatkan produk unggulan daerah yaitu produk bambu, maka melalui pengabdian ini beberapa inovasi produk bambu dapat dibuat. Pengrajin bambu yang biasanya hanya membuat kerajinan bambu berupa tampah, kipas, dan beberapa produk yang biasa ditemui di pasaran. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini, memunculkan ide inovasi dan diversifikasi produk bambu berupa beberapa kerajinan yang menarik, diantaranya tempat tisu, rantang makanan, tempat sendok, dan beberapa kerajinan bambu yang menarik yang memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan produk yang dibuat sebelumnya. Sehingga diharapkan dengan adanya inovasi dan diversifikasi produk bambu dapat meningkatkan nilai jual bambu yang hasilnya dapat meningkatkan pendapatan perempuan di Desa Pasuluhan.



Gambar 8. Hasil Inovasi Produk Bambu

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan desa adalah sebagai dengan adanya pemberdayaan perempuan desa, yang bertempat di Desa Nangka Bugang Pasuluhan Serang Banten, memberikan manfaat pada perempuan untuk mengembangkan kreativitas dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan adanya kegiatan ini, peserta



termotivasi untuk mengembangkan usahanya terutama dibidang kerajinan bambu untuk dapat bersaing di era digital ekonomi saat ini,

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Lurah dan Masyarakat Desa Nangka Bugang Kelurahan Pasuluhan Walantaka Serang-Banten atas partisipasinya. Tim pengabdian serta mahasiswa ekonomi pembangunan (Taufik Imansyah, Iman Santoso, Ayu Sri Mulyani, M. Yosa Amrifulhikam, Nadila Agusti Wulandari dan Sindi Nurmalia).

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aswiyati, I. (2016). Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangan kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*.
- BKKBN. (2015). Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*.
- Duwi, I., Sari, M., Septiani, P. E., Suri, U. A., & Salamah, H. (2019). Pemberdayaan perempuan pesisir dalam mewujudkan kampung krumi untuk meningkatkan perekonomian desa bendar. *DINAMISIA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kumalasari, L. (2011). Keharmonisan Keluarga Tkw Dalam Perspektif Gender (Studi Di Donomulyo Malang). *Jurnal Humanity*, 6(2), 11544.
- Kurniawanto, H., & Anggraini, Y. (2019). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Pemanfaatan Potensi Sektor Pertanian (Studi Kasus Di Desa Kadu Ela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(2), 127–137. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v3i2.71>
- Peraturan Daerah Provinsi Banten Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Banten Tahun 2017-2022 Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2017, (2017).
- Ramdansyah, A.D, Zahara, V.M, Suci, S. . (2020). International Journal of Research in Commerce, It & Management. *International Journal of Research in Commerce and Management Studies*, 2(5). <http://ijrcm.org.in/>
- Rizkia, N, R. (2017). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI PROGRAM P2WKSS DI SUMBER

- GAMOL, BALECATUR, GAMPING, SLEMAN. *Progress in Physical Geography*.  
Tindangen, M., Engka, D. S. M., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2020).  
Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan  
Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten  
Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Zahara, V. M., Sanusi, F., & Suci, S. C. (2020). PENGEMBANGAN JEJARING BISNIS  
BERBASIS PRODUK LOKAL KOTA CILEGON. *Janayu*, 1(2), 168–177.  
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12385>